

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil menghitung dan menganalisa Tugas Akhir pada studi kasus pada proyek pegadaian tower, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan struktur atas yaitu kolom, balok, plat lantai, shearwall dan tangga dan juga menggunakan analisa harga satuan pekerjaan Permen PUPR No. 28 Tahun 2016 dan menggunakan harga satuan kota Jakarta tahun 2022.
2. Rekapitulasi biaya yang diperoleh pada perhitungan berdasarkan AHSP Permen PUPR No. 28 Tahun 2016 dan Harga Satuan kota Jakarta tahun 2022.
3. pekerjaan struktur atas dengan GFA \pm 15.808,5 mulai dari lantai 1 – 20 sebesar Rp 124.865.475.620 sebelum PPN dengan rincian sebagai berikut :

Pekerjaan struktur

- Pekerjaan kolom	: Rp 31.836.705.740
- Pekerjaan balok	: Rp 27.349.938.257
- Pekerjaan plat lantai	: Rp 44.997.498.390
- Pekerjaan shearwall	: Rp 10.912.522.207
- Pekerjaan tangga	: Rp 19.076.37.002
- Total	: Rp 124.865.475.620

4. Berdasarkan Analisa cost building per meter persegi dapat disimpulkan bahwa untuk biaya pekerjaan struktur atas per meter perseginya dapat dihitung dari total biaya konstruksi dibagi dengan luas bangunan. Biaya struktur atas /m² = Rp 124.865.475.620 / 15.808,5 m² = Rp 7.898.628,94.
5. Menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk pekerjaan struktur atas Pembangunan Gedung Perkantoran pegadaian tower jakarta diperkirakan total durasi pengerjaan selama 20 bulan dengan bobot pekerjaan struktur atas yang terbesar yaitu pekerjaan balok sebesar 6.60 %.
6. Cashflow berfungsi untuk mengetahui besarnya uang masuk dan uang keluar dalam suatu proyek. Cashflow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat

dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp 24.093.975.124,06 nilai retensi 5% sebesar Rp 6.243.273.781,01.

4.2 Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada.
- b. Penyusunan *times chedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan.
- c. Penyusunan *cash flow* harus sesuai dengan time shedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *times chedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cashflow*.

DAFTAR PUSTAKA

PT.PP (Persero) Tbk

<https://www.ptpp.co.id/>

Arsitur.(2020). *Pengertian Kolom dan Jeni-sjenis Kolom pada Bangunan*. Arsitur Studio.

Erick,Y.(n.d.). *Time Schedule Proyek –Contoh, Jenis, Kegunaan Dan Cara Membuatnya*. Stella Maris College.

Jaya,D. (2021). *Apa Itu Kontrak Fixed LumpSum Price*.

Rahmah,N.(2019). *Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dan Cara Menghitungnya*. <https://www.pengadaanbarang.co.id/2022/09/ahsp.html>

Richard,T.(2020). *Mengenal Fungsi Dan Kelebihan Plat Lantai Beton*.

Unknown.(2019). *Rencana Anggaran Biaya (RAB):Definisi, Fungsi dan Cara Penyusunan*. Pengadaan (Eprocurement).

Unknown.(2020). *Tangga: Pengertian, Fungsi, Perhitungan dan Desain Tangga*.

Ruang Sipil.